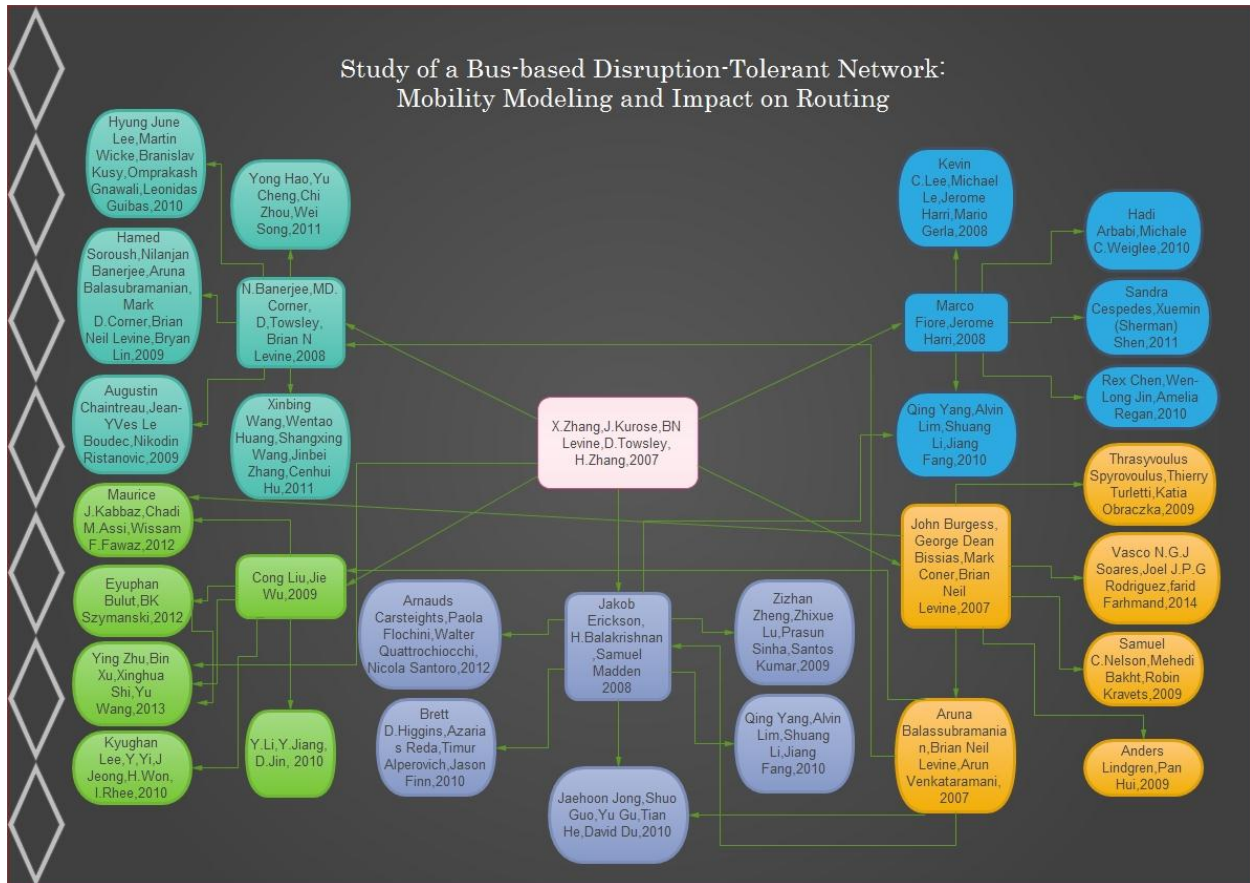


NAMA : SYUKRAN RIZKI  
 NIM : 09011181520019  
 JURUSAN : SISTEM KOKMPUTER



## Ringkasan

Dari paper yang saya baca, di paper Xiaolan Zhang, Jim Kurose, Brian Neil Levine, Don Towsley, Honggang Zhang, [1]. mempelajari jejak diambil dari UMass DieselNet, sebuah Gangguan-Toleran Jaringan terdiri dari node WiFi melekat bus. menganalisis kontak bus-to-bus jejak untuk mengkarakterisasi proses kontak antara bus dan dampaknya terhadap DTN routing yang kinerja. Berdasarkan analisis dari waktu inter - pertemuan deterministik untuk bus pasang berjalan pada pasangan rute, dan pertimbangan dari variabilitas dalam Gerakan bus dan kegagalan acak untuk membangun koneksi, membangun model rute - tingkat generatif yang menangkap perilaku di atas. Melalui simulasi jejak -driven epidemi routing, kita menemukan bahwa kinerja epidemi diprediksi oleh jejak yang dihasilkan model rute - tingkat yang lebih halus - grained ini jauh lebih dekat dengan kinerja yang sebenarnya. Untuk memberikan optimal protokol forwarding yang memaksimalkan pengiriman yang diharapkan Tingkat sementara memuaskan konstan tertentu pada jumlah

forwardings per pesan. Dalam proba- optimal diusulkan Cong Liu, Jie Wu, [2] bilistic forwarding (OPF) protokol, menggunakan proba- optimal bilistic forwarding metrik yang diperoleh pemodelan setiap kemajuan sebagai masalah aturan dan berhenti optimal. Menerapkan OPF dan beberapa protokol lain dan melakukan jejak-driven simulasi. Hasil simulasi menunjukkan bahwa tingkat pengirim dari OPF hanya 5% lebih rendah dari epidemi, dan 20% lebih besar dari negara-of-the-art delegasi forwarding sementara gener- Ating 5% lebih eksemplar dan delay 5% lagi. Jakob Eriksson, Hari Balakrishnan, Samuel Madden [3] Menggunakan akses WiFi terbuka dari jalan dapat menantang. konektivitas jaringan di Cabernet adalah baik sekilas (Jalur akses biasanya dalam jangkauan selama beberapa detik) dan intermiten (karena jalur akses tidak memberikan terus menerus cakupan), dan menderita tarif paket yang tinggi rugi selama nirkabel saluran. Disruption-Tolerant Networks (DTNs) mengirimkan data dalam jaringan lingkungan terdiri dari node terhubung sebentar-sebentar. Banyak metode yang ada untuk mengamankan routing yang protokol membutuhkan otentikasi yang didukung oleh mekanisme seperti infrastruktur kunci publik, yang sulit untuk menyebarkan dan mengoperasikan dalam DTN, di mana konektivitas sporadis. Selain itu, kompleksitas mekanisme tersebut dapat menghalangi partisipasi simpul begitu kuat bahwa potensi dampak penyerang dikerdilkan oleh hilangnya kontribusi peserta. Dalam tulisan ini, John Burgess, George Dean Bissias, Mark Corner, Brian Neil Levine, [4] menggunakan jejak konektivitas dari UMass Diesel kami proyek bersih dan proyek tawar-menawar untuk mengukur serangan routing yang efektivitas pada DTN yang tidak memiliki keamanan. Kami memperkenalkan masuk akal penyerang dan modalitas serangan dan memberikan hasil kompleksitas untuk terkuat penyerang. Kami menunjukkan bahwa routing yang sama dengan replikasi paket yang digunakan untuk memberikan ketahanan dalam menghadapi mobilitas tak terduga memungkinkan jaringan untuk anggun bertahan hidup serangan. Dinamika konektivitas, pada gilirannya, menentukan kinerja protokol jaringan, ketika mereka bekerja di berbasis kendaraan, sistem komunikasi berskala besar. Dalam tulisan ini, Marco Fiore, Jérôme Härri, [5] menyajikan mendalam analisis sifat topologi jaringan kendaraan, pembukaan alasan fisik di balik dinamika konektivitas aneh yang dihasilkan oleh sejumlah model mobilitas. Hasil membuat satu berpikir tentang validitas studi yang dilakukan di bawah realistis mobilitas mobil dan merangsang pertimbangan menarik tentang bagaimana jaringan protokol bisa mengambil keuntungan dari mobilitas kendaraan untuk meningkatkan kinerja mereka. Nilanjan Banerjee, Mark D. Corner, Don Towsley, Brian N. Levine, [6] Kinerja dapat ditingkatkan dengan menambahkan infrastruktur pendukung, termasuk BTS, jerat, dan relay, tetapi biaya-kinerja perdagangan-off dari desain yang berbeda kurang dipahami. Hasil penyebaran ini menunjukkan beberapa keuntungan dari setiap jenis infrastruktur; namun, kesimpulan ini dapat diterapkan hanya untuk jaringan lain yang serupa karakteristik, termasuk ukuran, teknologi nirkabel, dan mobilitas pola. Jadi kita melengkapi penyebaran kami dengan terbukti model analisis akurat dari jaringan skala besar di hadapan infrastruktur. Berdasarkan penyebaran dan analisis kami, kami membuat beberapa mendasar observasi tentang jaringan seluler infrastruktur disempurnakan. membuat analisis akurat dari sifat jaringan sosial jaringan ini sangat penting untuk merancang protokol routing yang efisien. Dalam tulisan ini, Eyuphan Bulut, Boleslaw, K Szymanski, [7] memperkenalkan metrik baru yang dapat mendeteksi kualitas persahabatan antara node akurat. Kemudian, memanfaatkan metrik ini, setiap node mendefinisikan masyarakat sebagai kumpulan node memiliki hubungan

persahabatan yang erat dengan itu sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian, kami menyajikan Persahabatan Berbasis Routing di mana berkala dibedakan hubungan persahabatan digunakan dalam penyampaian pesan. Ekstensif simulasi pada kedua jejak nyata dan sintesis menunjukkan bahwa algoritma diperkenalkan lebih efisien daripada algoritma yang ada. Kyunghan Lee, Yung Yi, Jaeseong Jeong, Hyungsuk Won, Injong Rhee, Song Chong [8] Masalah optimasi untuk alokasi sumber daya di DTNs biasanya diselesaikan dengan menggunakan pemrograman dinamis yang membutuhkan pengetahuan tentang masa depan. Peristiwa seperti jadwal pertemuan dan durasi. Kertas ini mendefinisikan gagasan baru optimalitas untuk DTNs, disebut snapshot optimalitas mana node tidak waskita, yaitu, tidak dapat melihat depan ke peristiwa masa depan, dan dengan demikian keputusan dibuat hanya menggunakan pengetahuan temporarily tersedia. Makalah ini menyajikan pendekatan yang efisien baru algoritma, yang disebut Distributed Max-Contribution (DMC) yang melakukan penjadwalan serakah, routing dan replikasi berbasis hanya secara lokal dan temporarily informasi yang tersedia. Melalui studi simulasi berdasarkan GPS real jejak pelacakan lebih dari 4000 taxies selama sekitar 30 hari di kota besar, DMC melebihi yang ada heuristik direkayasa algoritma alokasi sumber daya untuk DTNs. Utama Mingjun Xiao, Jie Wu, Fellow, Liusheng Huang, [9] kontribusi yang kami mengusulkan model komunitas rumah-sadar, dimana kita beralih anMSN menjadi jaringan yang hanya mencakup masyarakat homes. We prove bahwa, dalam jaringan rumah masyarakat, kita masih bisa menghitung keterlambatan pengiriman minimum expected node melalui membalikkan algoritma Dijkstra dan mencapai kinerja routing yang oportunistik optimal. Karena jumlah masyarakat jauh lebih kecil dari jumlah node dalam besarnya, komputasi biaya dan biaya pemeliharaan informasi kontak yang sangat reduced. Utku Günay Acer, Paolo Giaccone, David Hay, Giovanni Neglia, Saed Tarapiah [10] Masalah bagaimana rute data dari sumber ke tujuannya untuk memaksimalkan probabilitas pengiriman dengan batas waktu yang diberikan. Kertas ini adalah salah satu yang pertama untuk mengatasi skenario mobilitas quasi-deterministik. Merangkum sosial properti di DTNs, dan memberikan survei berbasis sosial – baru Routing pendekatan DTN. Untuk meningkatkan routing kinerja, ini metode baik mengambil keuntungan dari karakteristik sosial yang positif seperti masyarakat dan persahabatan untuk membantu forwarding paket atau mempertimbangkan karakteristik sosial negatif seperti keegoisan. Ying Zhu, Bin Xu, Xinghua Shi, Yu Wang, [11] menyimpulkan dengan membahas beberapa masalah terbuka dan tantangan dalam socialbased pendekatan mengenai desain DTN protokol routing. Arnaud Casteigts, Paola Flocchini, Walter Quattrociocchi, Nicola Santoro [12] Menggunakan framework, adalah mungkin untuk mengungkapkan secara langsung di formalisme yang sama tidak hanya konsep umum untuk semua daerah yang berbeda, tetapi juga mereka yang spesifik untuk setiap. Brett D. Higgins, Azarias Reda, Timur Alperovich, Jason Flinn, T.J. Giuli, Brian Noble, David Watson [13] Aplikasi menyediakan label deklaratif untuk transmisi jaringan, dan sistem pertandingan transmisi ke jaringan yang paling tepat. Sistem ini juga dapat menunda dan re-order transmisi oportunistik tunduk aplikasi yang disediakan saling pengecualian dan pemesanan kendala. Kami telah memodifikasi tiga aplikasi untuk menggunakan Disengaja Jaringan: BlueFS, sistem file terdistribusi untuk meresap komputasi, Mozilla Thunderbird e-mail client, dan kendaraan yang aplikasi penginderaan partisipatif. Kami mengevaluasi kinerja aplikasi ini menggunakan pengukuran yang diperoleh mengendarai kendaraan melalui WiFi dan

cakupan jaringan selular 3G. Jaehoon Jeong, Shuo Guo, Yu Gu, Tian He, David H.C. Du [14] Karena cakupan komunikasi yang terbatas, jaringan ad-hoc kendaraan yang digunakan untuk mendukung multi-hop forwarding data. Makalah ini mengusulkan skema forwarding data disebut Lintasan berbasis statistik Forwarding (TSF), disesuaikan untuk infrastruktur-to-kendaraan pengiriman data dalam jaringan kendaraan. TSF meneruskan paket melalui multi-hop ke yang dipilih menargetkan titik di mana kendaraan diharapkan lewat. Qing Yang, Alvin Lim, Shuang Li and Jian Fang [15] mengusulkan konektivitas adaptif routing yang menyadari (ACAR) protokol yang membahas masalah ini dengan adaptif memilih rute yang optimal dengan jaringan terbaik kualitas transmisi berdasarkan statistik dan real-time density data yang dikumpulkan melalui kepadatan on-the-fly proses pengumpulan. Zizhan Zheng, Zhixue Lu, Prasun Sinha, Santosh Kumar, [16] mengusulkan untuk belajar teknik penyebaran untuk menyediakan layanan WiFi pinggir jalan. Di tertentu, kami menyajikan metrik baru, yang disebut Kontak Peluang, sebagai karakterisasi jaringan WiFi pinggir jalan. informal, kesempatan kontak untuk penyebaran diberikan mengukur fraksi jarak atau waktu bahwa pengguna mobile di kontak dengan beberapa AP ketika bergerak melalui jalan tertentu. Fokus utama dari mekanisme ini adalah untuk meningkatkan kemungkinan menemukan jalan dengan informasi yang terbatas, dan pendekatan ini hanya memiliki efek insidental routing metrik seperti maksimum atau pengiriman rata-rata menunda. Dalam tulisan ini, Aruna Balasubramanian, Brian Neil Levine, Arun Venkataramani, [17] menyajikan cepat, sebuah DTN disengaja routing protocol yang dapat mengoptimalkan metrik routing tertentu seperti kasus terburuk pengiriman delay atau fraksi paket yang disampaikan dalam tenggat waktu. Maurice J. Khabbaz, Chadi M. Assi, and Wissam F. Fawaz [18] Dalam semua kasus, operasi mereka persyaratan yang berbeda diubah dan kinerja mereka terkena dampak negatif membuat mereka heterogen oleh alam. Diliteratur terbuka, jaringan ini dikenal sebagai Sebentar-sebentar Jaringan terhubung (ICNS). Protokol Internet yang ada gagal untuk beroperasi dengan baik dalam konteks ICNS, sehingga meningkatkan varietas masalah menantang baru yang menarik perhatian komunitas riset jaringan. Seiring waktu, unicast routing, salah satu kunci arsitektur komponen umum untuk semua ICNS, menjadi hampir independen bidang penelitian di mana upaya yang signifikan terus menjadi diinvestasikan. Samuel C. Nelson, Mehedi Bakht, and Robin Kravets [19] Meningkatkan penundaan keseluruhan, dan menguras setiap node mobile terbatas pasokan baterai. Kami menyajikan algoritma routing DTN baru, yang disebut Encounter Berbasis Routing (EBR), yang memaksimalkan rasio pengiriman meminimalkan overhead dan penundaan. Selain itu, kami menyajikan sarana mengamankan EBR terhadap lubang hitam denial-of-service serangan layanan. Thrasyvoulos Spyropoulos, Thierry Turletti, Katia Obraczka, [20] menunjukkan bahwa solusi yang diusulkan, yang tampil baik di homogen skenario, yang tidak kompeten dalam pengaturan ini. Untuk akhir ini, kami mengusulkan kelas skema routing yang dapat mengidentifikasi node "Utilitas tertinggi" untuk routing, meningkatkan delay dan pengiriman rasio 4-5 x. Vasco N.G.J. Soares, Joel J.P.C. Rodrigues, Farid Farahmand, [21] Makalah ini mengusulkan sebuah protokol VDTN routing, disebut GeoSpray, yang mengambil keputusan routing berdasarkan data lokasi geografis, dan menggabungkan pendekatan hybrid antara beberapa-copy dan singlecopy skema. Pertama, dimulai dengan skema multi-copy, menyebarkan sejumlah salinan berkas, untuk mengeksplorasi jalur alternatif. Hadi Arbabi, Michael C. Weig, [22] Implementasi - pemikiran pertama model mobilitas kendaraan terkenal untuk ns-3, generasi berikutnya dari ns-2 simulator kerja bersih -

populer . mobilitas kendaraan dan jaringan komunikasi yang terintegrasi melalui acara . User- dibuat event dapat mengirim pesan jaringan atau mengubah mobilitas kendaraan setiap kali pesan jaringan diterima dan setiap mobilitas kendaraan waktu diperbarui oleh model .Dalam tulisan ini , Kevin C. Lee,Michael Ley,Jerome Harri,Mario Gerla [23] memperkenalkan solusi routing disebut " Landmark Hamparan untuk Urban Vehicular Routing Lingkungan " ( LOUVRE ) , pendekatan yang efisien membangun jaringan overlay landmark di atas sebuah topologi perkotaan .LOUVRE mengandung kepadatan lalu lintas terdistribusi Skema estimasi yang digunakan untuk mengevaluasi keberadaan Link overlay . Kemudian , routing yang efisien dilakukan pada overlay jaringan , menjamin pengiriman yang benar dari masing-masing paket .Lalu di dalam paper ini Qing Yang, Alvin Lim, Shuang Li and Jian Fang [24] mengatakan Konektivitas adaptif routing yang menyadari (ACAR) protokol yang membahas masalah ini dengan adaptif memilih rute yang optimal dengan jaringan terbaik kualitas transmisi berdasarkan statistik dan real-time density data yang dikumpulkan melalui kepadatan on-the-fly proses pengumpulan.Dalam paper ini Rex Chen, Wen-Long Jin, and Amelia Regan, [25] mengatakan Dua masalah routing utama : badai siaran masalah dan masalah jaringan pemutusan . Dalam artikel ini kami meninjau siaran komunikasi dalam jaringan komunikasi kendaraan dan mekanisme untuk mengurangi masalah badai siaran .Di dalam paper ini *Sandra Céspedes and Xuemin (Sherman) Shen*, [26] masalah mobilitas IP dan persyaratan khusus dalam skenario kendaraan . Sebuah perbandingan kualitatif antara solusi mobilitas IP ada yang mengoptimalkan NEMO BS dalam jaringan kendaraan disediakan . perbaikan mereka sehubungan dengan saat ini standar , kelemahan mereka , dan pemenuhan mereka persyaratan tertentu juga diidentifikasi.Augustin Chaintreau,Jean-Yves Le Boudec,Nikodin Ristanovic, [27] mengatakan dalam jaringan di mana seluler node sesekali menerima konten yang diperbarui dari base station, bergosip menggunakan kontak oportunistik memungkinkan untuk update terbaru untuk dipertahankan efisien, untuk besar jumlah node. Hamed Soroush, Nilanjan Banerjee, Aruna Balasubramanian,Mark D. Corner, Brian Neil Levine, Brian Lynn, [28] Di paper ini dirancang dan dibangun testbed untuk skala besar ponsel eksperimen, disebut Beragam terbuka Ponsel Lingkungan Hidup. DOME terdiri dari bus komputer dilengkapi, bertenaga baterai nomaden node, AP WiFi organik, dan kota jaringan mesh WiFi.Untuk aplikasi jaringan delay-toleran, HyungJune Lee, Martin Wicke, Branislav Kusy,Omprakash Gnawali, and Leonidas Guibas, [29] mengusulkan untuk rute data tidak tenggelam langsung, tetapi mengirim itu bukan untuk node estafet sepanjang mengumumkan atau diprediksi jalur mobile node yang dekat dengan sumber data. Itu estafet simpul akan menyimpan informasi sampai mobile node lewat dan mengambil data. Di paper ini Xinbing Wang, Wentao Huang, Shangxing Wang, Jinbei Zhang, and Chenhui Hu [30] membandingkan delay dan kapasitas dalam dua protokol transmisi : satu menggunakan algoritma 2 - hop estafet tanpa redundansi ; yang lain mengadopsi skema paket berlebihan transmisi untuk meningkatkan menunda sementara dengan mengorbankan kapasitas .Yong Hao,Yu Cheng,Chi Zhou, and Wei Song [31]Di paper ini Mengembangkan protokol keamanan untuk skema yang mampu mendeteksi RSUs dikompromikan dan berkolusi mereka kendaraan berbahaya. Selain itu,di paper ini juga mengatasi masalah besar biaya overhead perhitungan karena pelaksanaan tanda tangan kelompok.